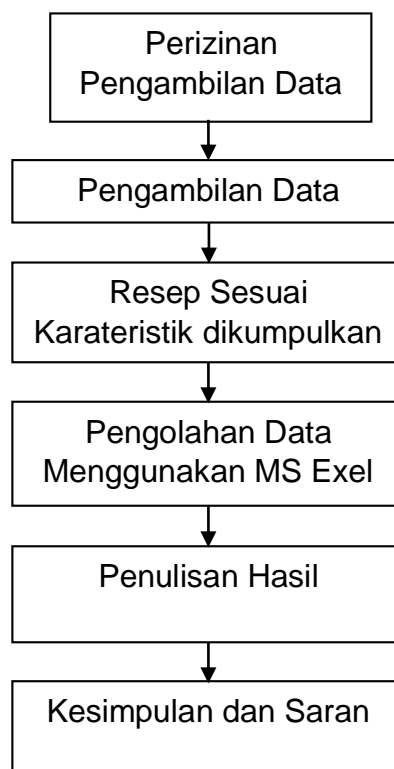


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian observasional non eksperimental secara deskriptif. Pengamatan dilakukan secara retrospektif pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data sekunder berasal dari lembar resep pengobatan pasien COVID-19 yang terdapat peresepan obat COVID-19 dan kardiovaskuler di RST dr. Soepraoen.

### 3.2 Kerangka Kerja



**Gambar 3.2** Kerangka Kerja

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan (universum) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prisgunanto, 2015).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh resep penggunaan obat pada terapi COVID-19 pasien COVID-19 rawat jalan di RST dr. Soepraen periode bulan Juli – September 2021.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik mirip untuk diselidiki atau diteliti (Prisgunanto, 2015).

- a. Sampel pada penelitian ini adalah pasien COVID-19 yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :
  1. Pasien COVID-19 dengan pengobatan kardiovaskuler (Jantung Koroner, Hipertensi dan Dislipidemia) yang menjalani rawat inap di RST dr. Soepraen.
  2. Lembar resep pasien COVID-19 yang terdapat pengobatan dengan terapi COVID-19 dan obat kardiovaskuler.
  3. Lembar resep pasien COVID-19 dengan penyerta kardiovaskuler pada periode bulan Juli – September 2021.

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien COVID-19 tanpa penyerta kardiovaskuler.
2. Pasien COVID-19 yang tidak mendapat perawatan di Rumah Sakit atau isolasi mandiri.

### **3.3.3 Sampling**

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni memilih sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti. Dari periode Juli 2021 – September 2021 diperoleh sampel sebanyak 51 pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

## **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel adalah karakteristik atau perilaku yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain)(Nursalam, 2011).

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu obat pasien COVID-19 dengan penyerta kardiovaskuler melalui resep dokter.

### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah suatu unsur penelitian yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian di lapangan, sehingga memerlukan operasionalisasi dari masing-masing konsep yang digunakan dalam

menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dengan kata-kata yang dapat diuji dan diketahui kebenarannya (Karim, 2021).

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pola Peresepan Obat COVID-19 dengan penyerta kardiovaskuler	Jenis dan penggolongan obat yang diresepkan serta dosis yang diberikan pada lembar resep obat	Lembar Catatan Pengobatan	Jumlah dan presentase (%) dari : 1. Karakteristik pasien 2. Nama obat 3. Golongan obat 4. Dosis 5. Frekuensi 6. Kombinasi obat	Nominal

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Proses Perijinan

Penelitian dimulai setelah mendapat persetujuan dari pembimbing, Penguji, dan Ketua Prodi Institusi (ITSK RS dr. Soepraoen). Kemudian peneliti membawa surat permohonan untuk melakukan penelitian ditujukan ke Direktur RST dr. Soepraoen.

### **3.5.2 Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan lembar catatan obat atau lembar resep dari dokter untuk pasien rawat inap COVID-19 dengan penyerta kardiovaskuler di RST dr. Soeproen.

## **3.6 Pengolahan dan Analisis Data**

### **3.6.1 Pengolahan Data**

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan Microsoft exel kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis data, sehingga didapat gambaran pola persepan obat pasien COVID-19 dengan penyerta kardiovaskuler di RST dr. Soepraoen.

### **3.6.2 Analisis Data**

Langkah untuk memperoleh pola persepan terapi COVID-19 pada pasien kardiovaskuler di RST dr. Soepraoen, Sebagai berikut:

- a. Memilah pasien sesuai dengan kriteria inklusi berdasarkan data kumulatif pasien COVID-19.
- b. Memilah lembar resep pasien COVID-19 dengan penyerta kardiovaskuler.
- c. Mencatat jenis kelamin, usia, pemberian terapi COVID-19, obat kardiovaskuler.
- d. Mengolah data menggunakan Microsoft Exel dengan menghitung jumlah dan persentase karakteristik pasien, nama obat, golongan obat, dosis, dan kombinasi obat.

- e. Menyusun, menyajikan dalam bentuk tabel, kemudian menganalisis data berdasarkan hasil yang didapat dari tiap-tiap tabel.
- f. Membahas hasil pengamatan dan menyimpulkan data.

### **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2022 – Maret 2022. Pengambilan data dilaksanakan di RST dr. Soepraoen.

### **3.8 Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral seorang peneliti atas apa yang dikerjakannya dalam penelitian, publikasi, dan pengabdianya kepada masyarakat (Seran and Hidayat, 2017).

- a. Prinsip menghormati martabat manusia dan hak masyarakat .

Berdasarkan prinsip ini, seorang peneliti wajib menghormati manusia sebagai makhluk yang memiliki otonomi, yang memiliki kemampuan dalam bernalar dan mengambil keputusan, memberikan perlindungan kepada partisipan penelitian terhadap kemungkinan timbulnya kerugian dan penyalahgunaan dalam penelitian.

- b. Prinsip berbuat baik (beneficence).

Prinsip ini menegaskan kewajiban peneliti untuk berbuat baik, mengusahakan manfaat semaksimal mungkin, dan meminimalkan kerugian bagi setiap orang yang terlibat dalam penelitian. Setiap

tindakan yang dapat merugikan partisipan penelitian perlu dipertimbangkan dengan hati-hati dengan menerapkan prinsip *do no harm*, termasuk dalam kasus adanya konflik kepentingan.

c. Prinsip integritas keilmuan.

Prinsip ini menegaskan bahwa setiap peneliti memiliki kewajiban etis untuk menjaga integritas keilmuan dengan menghargai kejujuran, kecermatan, ketelitian, dan keterbukaan dalam penelitian, publikasi dan penerapannya. Pelanggaran atas hak kekayaan intelektual (haki), pencurian data dan karya orang lain selain merupakan pelanggaran atas prinsip ini, juga merupakan pelanggaran hukum.

d. Prinsip kepercayaan dan tanggungjawab.

Prinsip ini menegaskan bahwa peneliti wajib membangun kepercayaan dengan mitra peneliti, partisipan penelitian dan semua yang terlibat dalam penelitian. Dalam rangka menjunjung tinggi dan menegakkan standar profesionalitasnya, setiap peneliti harus peka terhadap perkembangan IPTEK, situasi sosial, budaya dan dampak penelitian terhadap masyarakat.

### **3.9 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dari instalasi Faramasi rawat inap berupa lembar resep pasien COVID-19, dimana peneliti hanya dapat meneliti lembar resep pasien COVID-19 tahun 2021 yang tersedia di RST dr. Soepraoen.